

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Meleong. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasinya kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pada tahap permulaan pendeskripsian fakta-fakata tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya. Data-data dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu

¹Lexy J. Meleong, *Metode Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.²

Dalam hal ini yang menjadi sasaran penelitian adalah strategi pemasaran yang dipusatkan pada “*Home Industry* krupuk Desa Bulusari”. Pengumpulan data diperlukan sebanyak mungkin serta penangkapan terhadap gejala-gejala yang terjadi dalam setiap aktivitas yang terjadi akan disusun, dipelajari, dihubungkan secara menyeluruh dan integral dari kasus yang diselidiki.

2) Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti juga sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir dan melaporkan hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat peneliti disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.³

Berdasarkan pernyataan diatas maka kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrument juga menjadi factor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Adapun rangkaian pelaksanaan kehadiran peneliti yang dilakukan dilokasi penelitian adalah : 1) Menjajaki lingkungan *home industry* krupuk sebagai lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas masyarakat, 2) Meminta izin kepada kepala *home industry* krupuk untuk

²Sudjana Nana, *Metode Statistik* (Bandung : Tarsiti, 1998), 203.

³Lexy, 121.

melaksanakan penelitian tentang strategi pemasaran krupuk,3)
Mengadakan observasi berkaitan dengan *home industry* di Desa Bulusari,
4) Mewawancarai orang-orang yang terlibat proses kelangsungan proses
home industry meliputi ; kepala karyawan dan pelanggan, 5)
Mendokumentasikan kejadian-kejadian serta pelaksanaan proses *home
industry* krupuk di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

3) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Home Indutry* krupuk di Desa Bulusari
Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Tempat ini berada di tempat yang
strategis apabila orang mencari tidak kesulitan. Jika ditinjau dari
wilayahnya, maka studi kasus hanya meliputi daerah (subyek yang sangat
sempit) yang ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.

4) Data dan Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data pentingnya penentuan dari mana
data dan dengan cara apa diperolehnya, harus diketahui dengan baik oleh
peneliti.⁴ Yang menjadi bagian dalam pembahasan instrument penelitian
meliputi metode dan instrumen pengumpulan data. Metode penelitian
adalah cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada
penelitian seperti angket, wawancara, pengamatan atau observasi dan
dokumentasi. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh

⁴Arikunto Sumarsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 21.

peneliti dalam pengumpulan data seperti angket, ceklist, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.⁵

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dll.⁶ Adapun macam dan sumber data terdiri dari :

a) Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara dengan :kepala dan karyawan *home industry* krupuk.

b) Data sekunder

Data sekunder biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu *home industry*, data mengenai karyawan, pemasaran dsb.⁸

Data sekunder yang diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, dengan *home industry* yang ada di *home industry* krupuk, profil *home industry* krupuk, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian.

⁵Ibid, 151.

⁶Lexy J. Meleong, 112.

⁷Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

⁸Ibid, 85.

5) Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁹

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode dan instrument data sebagai berikut :

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁰ Observasi ini menggunakan observasi non partisipasi, yaitu peneliti tidak langsung terlibat dalam situasi tetapi cukup melihat dari dekat dan mengamati peristiwa yang sedang berlangsung.¹¹

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini untuk mengamati usaha krupuk yang ada di *home industry* krupuk. Dengan metode ini, akan diperoleh beberapa gambaran tentang startegipemasaran krupuk.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan satu atau

⁹Ibid, 150.

¹⁰Nawawi, Hadari,. 100.

¹¹Ibid, 104.

lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹²

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.¹³ Dalam melaksanakan wawancara. Pewawancara membawa pedoman pertanyaan dalam garis besar tentang arah strategi pemasaran krupuk.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, catatan harian, peraturan-peraturan dsb.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat, laporan baik keuangan ataupun anggota, profil *home industry* krupuk serta dokumen yang berada dalam *home industry* krupuk.

Dari rumusan di atas, dapat dijelaskan instrument apa saja yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Penggunaan instrument tidak bisa dilepaskan juga dari metode yang digunakan. Oleh karena itu, instrument merupakan bentuk teknis atau aplikatif dari metode.

Instrument yang dipakai dalam metode wawancara adalah pedoman wawancara sebagai panduan arah pembicaraan dalam

¹²Arikunto Suharsini, 145.

¹³Ibid, 146.

¹⁴Ibid, 57.

penggalan informasi dari informan. Instrument dalam metode observasi adalah dengan tanpa alat pengamatan tetapi mencatat gejala-gejala yang terjadi selama pengamatan di lapangan sedangkan instrument metode dokumentasi menggunakan ceklist dari daftar variabel yang akan dikumpulkan.

6) Analisa Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknis analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan (hasil research) dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat umum.¹⁵

Secara umum proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Pengamatan dan wawancara yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip rekaman wawancara, dokumen resmi, dan dokumen pribadi. Data tersebut dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah berikutnya, mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi yang berupa rangkuman inti, proses dan pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap didalamnya. Langkah berikutnya, menyusun data dalam bentuk satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan dengan

¹⁵Lexy J. Meleong, 178.

pengategorisasian data dilakukan koding. Tahap berikutnya, diadakan pemeriksaan keabsahan data, kemudian disusul dengan penafsiran dan pemaknaan.¹⁶

Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis data dalam dua tahap, pertama selama pengumpulan data tahap pertama dimaksudkan agar setiap data tidak mudah terlupakan. Analisis data selama proses pengumpulan data dapat pula menghindarkan penumpukan data selama proses penelitian berlangsung. Tahap kedua, setelah data terkumpul dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan mempelajari kembali semua analisis data yang sudah dilakukan pada tahap pertama. Kegiatan pertama pada tahap kedua ini adalah memperbaiki dan mempertajam analisis dan menarik kesimpulan sementara. Semua kegiatan dalam analisis data selalu berpedoman pada tujuan penelitian.

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis induktif,¹⁷ yaitu pemikiran yang bertolak dari kaidah khusus untuk menentukan kaidah umum. Keseluruhan dalam proses pengumpulan data dan penganalisaan data penelitian data penelitian berpedoman pada langkah-langkah analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Hopkins yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁸

¹⁶Ibid, 190.

¹⁷Kasiran Moh., *Metodologi Penelitian :Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (Malang : UIN Malang, 2008),128.

¹⁸Lexy J. Meleong, 193.

Teknis analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan actual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu :

a. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

b. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana, dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-

kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

Selanjutnya penarikan kesimpulan, langkah ini pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.¹⁹

7) Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditentukan dengan criteria kredibilitas data. Kredibilitas data adalah untuk membuktikan hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan kenyataan di dalam latar belakang penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data yang diperoleh tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian.
2. Triangulas yaitu memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
3. Ketekunan pengamatan dan kedalam observasi.

8) Tahap-tahap Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

¹⁹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Rake Sarakin, 1996), 104.

a) Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi yang dijadikan objek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang didapatkan dan pencatatan data.

c) Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

d) Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberi hasil konsultasi.